

# OPOSISI

## Kapolsek Ampenan Pimpin evakuasi Pohon Terbakar di lahan Kosong

Syafruddin Adi - [NTB.OPOSISI.CO.ID](http://NTB.OPOSISI.CO.ID)

Oct 24, 2024 - 17:28



Mataram NTB - Kapolsek Ampenan AKP Gede Sukarta, didampingi segenap piket fungsi melakukan pengecekan Lokasi Kebakatan yang dilaporkan Masyarakat, Rabu (23/10/2025) sekitar pukul 20:00 wita.

Sebelumnya masyarakat memberikan informasi kepada piket Fungsi Polsek

Ampenan bahwa terjadi kebakaran sebuah Pohon Besar di lahan kosong di Wilayah Batu Ringgit Selatan, Kel. Tanjung Karang, Kec. Sekarbela, Kota Mataram.

Mendapat informasi tersebut Kapolsek Ampenan beserta personil piket fungsi meninjau TKP sekaligus melakukan evakuasi kebakaran Pohon beringin besar di lahan kosong tersebut.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh media ini dari Kapolsek Ampenan, bahwa awalnya seorang warga bernama Suhri (saksi) warga Batu ringgit selatan membakar sampah di bawah Pohon beringin di lahan Sdr. Abdurrahman pemilik lahan.



Karena ingin pulang, saksi mematikan sampah yang dibakar tersebut dengan menyiramnya dengan air. Namun entah kenapa selang beberapa menit api tiba-tiba membesar dan menjalar melahap pohon besar tersebut, saat itu saksi sudah di rumahnya dan tiba-tiba di informasikan oleh tetangganya bahwa pohon beringin di lahan kosong terbakar.

Mengetahui hal tersebut saksi bersama warga sekitar dibantu petugas Polsek Ampenan berusaha memadamkan api. Selang beberapa lama api berhasil dipadamkan sebelum pemadam kebakaran tiba di lokasi.

“Sebelumnya kami sempat berkoordinasi dengan PMK kota Mataram terkait kenakaran namun sambil menunggu Unit PMK datang petugas dan warga setempat berusaha memadamkan api kare takut akan menjalar ke pemukiman warga disekitar lokasi, “jelasnya.

Atas peristiwa itu lanjut Kapolsek, tidak ada korban jiwa maupun materi, namun la menghimbau kepada masyarakat agar waspada dan berhati-hati dengan musibah kebakaran mengingat musim kemarau api bisa membesar dengan cepat.

“Kami sempat menghimbau masyarakat agar tidak membakar sampah sembarangan dan tanpa dipantau karena dapat menyebabkan kebakaran,

“pungkasnya. (Adb)